

Instrumen dan Panduan Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah

Penulis :

Ns. Parliani, MNS

Ns. Tri Wahyuni, M.Kep

Ns. Ramadhaniyati, M.Kep., Sp.Kep., An.

Kontributor :

Ns. Aji Kurniawan, S.Kep., dr. Lya Novya.,

Kamsamawati, Amd.Kep., Ns. Junaidi, S.Kep.,

Tri Mey Linasari S.Tr.Gz, Atika Ghanuya, A.Md.Farm,

Resti Istiqomah, Amd.Kep., CDWCN,

Ns. Adi Kurniawan, S.Kep, Ns. Lilis lestari, M.Kep.,

Ns. Prasetyo aji nugroho, S.Kep., Ns. Sahbandi, S.Kep.,

Agung Pramana Putra, Ummyarsih Ahda., Fuad.,

Rahayu Setianingsih., Devi Tiara Angriany.



CV Jejak, 2021

Instrumen dan Panduan Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah

Copyright © CV Jejak, 2021

Penulis:

Ns. Parliani, MNS, Ns.Tri Wahyuni, M.Kep,
Ns. Ramadhaniyati, M.Kep., Sp.Kep., An.

ISBN 978-623-338-245-8

ISBN 978-623-338-246-5 ; Edisi Digital, 2021

Editor:

Hani Wijayanti

Penyunting dan Penata Letak:

Tim CV Jejak

Desain Sampul:

Freepik

Penerbit:

CV Jejak, anggota IKAPI

Redaksi:

Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353

Web : www.jejakpublisher.com

E-mail : publisherjejak@gmail.com

Facebook : Jejak Publisher

Twitter : @JejakPublisher

WhatsApp : +6281774845134

Cetakan Pertama, Agustus 2021

32 halaman; 14 x 20 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam
bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari
penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum wr wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang memberikan segala rahmat untuk penulis mampu menyelesaikan instrumen dan panduan perawatan kaki untuk pasien diabetes mellitus (DM) ini. Tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW dengan tauladannya dalam menjalani hari-hari di muka bumi Allah SWT ini.

Penulis berterima kasih kepada STIK Muhammadiyah Pontianak dan Klinik PKU Muhammadiyah Pontianak yang telah memfasilitasi dan berkontribusi penuh dalam hadirnya buku instrumen dan panduan perawatan kaki pasien DM ini. Penulis juga berterima kasih untuk segenap kontributor yang telah menyumbangkan pikiran, ide, pengalaman dan tenaganya dalam penyelesaian buku ini.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pasien DM untuk menjadi pegangan dan upaya dalam

penyembuhan DM serta mencegah komplikasi lainnya khususnya luka kaki diabetik atau/dan ulkus kaki diabetikum.

Penulis berharap agar pembaca bisa memberikan masukan dan saran dalam upaya pengembangan upaya promotif dan preventif luka dan ulkus diabetikum. Semoga hadirnya buku ini menjadi amal jariyah penulis, kontributor dan semua pihak yang terlibat.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Pontianak, 18 Juni 2021

Penulis,

Ns. Parliani, MNS

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	5
Instrumen Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah.....	6
Panduan Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah.....	8
A. Pengetahuan Perawatan Kaki.....	8
B. Memotong Kuku	17
C. Perawatan Kebersihan Kaki.....	18
D. Senam Kaki	19
Daftar Pustaka	21
Tentang Penulis.....	41

Instrumen Perawatan Kaki Pasien Diabtes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah

Tabel 1. Instrumen Perawatan Kaki

No	Item	Ya/Tidak
1	Pengetahuan perawatan kaki Pertanyaan: Apakah Anda mencentang ya secara keseluruhan <i>checklist</i> pengetahuan perawatan kaki ? (Tabel 2)	
2	Memotong kuku Pertanyaan : Apakah Anda melakukan keseluruhan <i>checklist</i> dari memotong kuku yang sesuai? (Table 3)	
3	Perawatan kebersihan kaki Pertanyaan : Apakah Anda melakukan keseluruhan <i>checklist</i> perawatan kebersihan kaki? (Tabel 4)	
4	Senam kaki diabetes Pertanyaan : Apakah Anda rutin setiap hari	

No	Item	Ya/Tidak
	melakukan senam kaki diabetes dengan langkah yang sesuai? (poin D)	

Interpretasi hasil:

Dikatakan perawatan kaki baik jika semua item dijawab ya.

Dikatakan perawatan kaki tidak baik jika satu atau lebih item dijawab tidak.

Panduan Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah

A. Pengetahuan Perawatan Kaki

Instrumen Pengetahuan Perawatan Kaki (Sivan et al., 2021).

Tabel 2. Ceklis Pengetahuan Perawatan Kaki.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah Anda sadar bahwa merokok dapat menghambat aliran darah ke kaki?	
2	Apakah Anda sadar bahwa Anda harus menggunakan sandal Hawaii?	
3	Apakah Anda tahu semua prosedur diagnostic yang dilakukan?	
4	Apakah ada luka di kaki Anda?	
5	Apakah pernah mengalami perdarahan atau nanah di kaki Anda?	
6	Apakah pernah mengalami luka karena tidak merasakan sensasi apapun?	

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
7	Apakah Anda sadar bagaimana memotong kuku yang sesuai?	
8	Apakah Anda merasakan masalah seperti sebal, berat berjalan, kehilangan rasa di kaki?	

Informasi terkait Tabel 2.

Panduan Pengetahuan Perawatan Kaki

1. Berhenti Merokok

STOP MEROKOK



Sumber Gambar 1. Alodokter.com

Merokok merupakan satu di antara faktor risiko untuk terjadinya ulkus kaki diabetikum (DFU). Dalam buku yang ditulis oleh Parliani

(2021), dipaparkan bahwa merokok sangat berperan untuk terjadinya DFU, di mana nilai penelitian-penelitian OR dari merokok mencapai 1 – 1.2.

Pengaruh merokok yakni memiliki nikotin yang dapat menyebabkan kerusakan endotel kemudian terjadi penempelan dan agresi trombosit sehingga dapat terjadi kebocoran yang menyebabkan lipoprotein lipase akan memperlambat lemak darah dan menyebabkan aterosklerosis di mana berakibat pada insufisiensi vaskuler sehingga aliran darah ke arteri dorsalis pedis, politea dan tibialis akan menurun (Hidayatillah et al., 2020).

Oleh karena itu, pasien dengan diabetes mellitus (DM) diharapkan mampu untuk berhenti merokok dan menjaga pola hidup sehat.

Panduan Penggunaan Alas Kaki

1. Alas kaki



Sumber Gambar 2 : Priceza.co.id

Pemilihan alas kaki yang sesuai merupakan satu di antara upaya pencegahan luka kaki diabetes di mana direkomendasikan alas kaki yang tepat bagi penderita diabetes (Misali, 2020). Gambar sandal di atas merupakan satu contoh sandal Hawaii. Salah satu jenis alas kaki yang paling umum ditemui dalam kehidupan sehari-hari adalah sandal sebagai hasil *review* (Misali, 2020) di mana tipe sandal yang sering digunakan para pasien diabetes ialah sandal jepit (Yusuf et al., 2017; Isip et al., 2016; Sundram et al., 2018 dalam Misali et al., 2020)

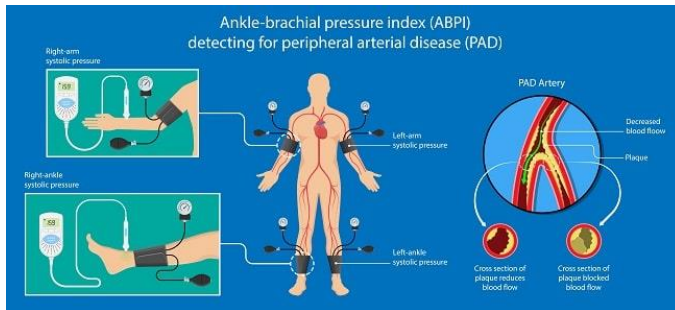
Bagi pasien DM dianjurkan untuk selalu menggunakan alas kaki terutama jika keluar rumah. Pasien dengan DM jika sudah mengalami luka, maka lebih berisiko menjadi luka kaki diabetes (LKD). Oleh sebab itu, penggunaan alas kaki atau sandal harus di cari yang sesuai dengan bentuk kaki, tidak sempit, tidak kasar dan tidak keras.

Panduan Pengetahuan pemeriksaan

2. Prosedur diagnostik

Pasien DM yang berisiko DFU biasanya akan dilakukan beberapa pemeriksaan di antaranya yaitu :

a. Cek *Ankle Brachial Index (ABI)*



Sumber Gambar: Alomedika.com

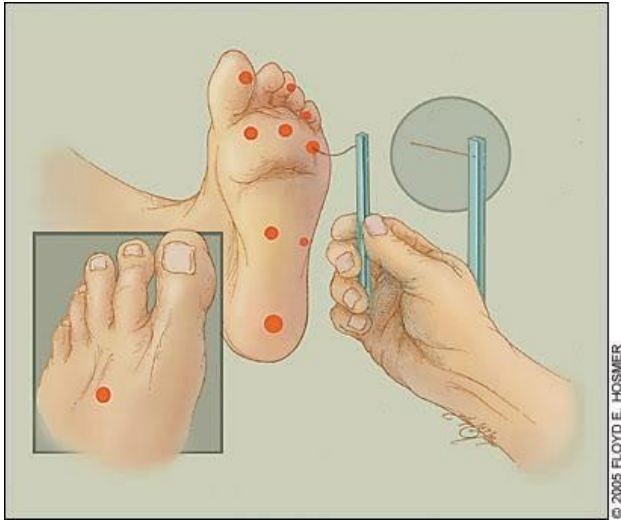
American Diabetes Association (ADA) merekomendasikan ABI sebagai tes untuk evaluasi vaskuler di mana tes ini untuk menilai kepatenan sistem arteri ekstremitas bawah dengan menggunakan tensimeter (Decroli, 2019). Ankle brachial index dinilai sebagai rasio tekanan darah sistolik yang diukur pada arteri dorsalis pedis dan tibialis posterior pada ankle dibandingkan dengan tekanan darah sistolik pada arteri brakial yang diukur pada lengan pasien pada posisi supine selama 5 menit. Interpretasi diagnostik mengindikasikan bahwa rasio ABI yang rendah berhubungan dengan risiko kelainan vaskuler (Decroli, 2019).

Tes ini untuk menilai bagaimana aliran darah ke kaki pasien DM. Untuk hasil pengukuran tergambar dalam tabel di bawah ini.

Interpretasi nilai ABI

Nilai ABI	Interpretasi
>1,4	Dugaan kalsifikasi arteri
1 – 1,4	Normal
0,91 – 0,99	Borderline
≤ 0,90	Abnormal

b. Tes Monofilamen Semmes-Weintein



Sumber Gambar : Tylerfootclinic.com

Tes ini bertujuan mengetahui sensasi dari kaki untuk menilai fungsi syaraf sensoris. Hasil pemeriksaan diketahui secara bertingkat sehingga dapat diketahui secara kuantitatif perkiraan rusaknya serabut saraf sertates ini juga sudah memiliki tingkat reliabilitas yang baik dalam menguji kerusakan syaraf sensoris (Decroli, 2019).

Pasien DM juga biasanya dites sensasi di ujung-ujung jari kaki untuk mngetahui apakah

terjadi mati rasa atau sebalpada kaki pasien di mana hal ini dapat memicu pasien tidak sadar jika terjadi luka atau benda tajam yang melukai kakinya.

Panduan Saat Luka Kaki

3. Luka di kaki

Jika terjadi luka kaki pada pasien DM, maka jangan dilakukan perawatan sendiri. Segera hubungi tenaga kesehatan professional untuk mengatasi luka di kaki.

Beberapa kondisi kaki yang dapat menimbulkan luka dalam buku Diabetic Foot Ulcer oleh Parliani (2021) yaitu:

a. Kekeringan kulit kaki

Pasien DM juga disarankan untuk rutin mengoleskan pelembab kaki seperti minyak zaitun di mana pelembab ini dapat mengatasi kekeringan pada kaki. Kulit kaki yang kering berisiko mudah mengalami perlecetan sehingga mudah mengalami luka lecet.



Sumber Gambar : medicinenes.com

b. Kalus

Jika terjadi kalus pada kaki, maka jangan di lakukan pengikisan sendiri yang akan berisiko luka pada kaki. Sehingga akan berisiko infeksi atau keparahan luka kaki.



Sumber Gambar : KlikDokter.com

c. Fisure

Fisure pada kaki pasien DM dianjurkan untuk ditangani karena merupakan risiko

awal terjadinya luka dan masuknya bakteri dalam pecahan-pecahan kulit kaki (fissure).



Sumber Gambar : Laodeahmad.com

B. Memotong Kuku

Tabel 3. Ceklis Memotong Kuku

No	Poin	Ya/Tidak
1	Memotong kuku sejajar dengan kuku dan tidak terlalu dalam (<i>clinical meeting</i>)	
2	Memotong kuku kaki setiap minggu atau ketika diperlukan (Awan, n.d.)	
3	Memotong kuku kaki ketika masih basah atau dalam keadaan lembut, memotong	

No	Poin	Ya/Tidak
	kuku kaki secara mendatar, dan tidak memotong sudut-sudut pada kuku (Arianti, Yetti & Nasution, 2015)	

C. Perawatan Kebersihan Kaki

Perawatan kebersihan kaki ini dirangkum menjadi 4 poin penting dari hasil diskusi klinikal dari perwakilan tenaga akademisi dan tenaga kesehatan profesional lintas profesi (9 April 2021). Hasil tersebut tertuang dalam table 4 di bawah ini :

Tabel 4. Perawatan Kebersihan Kaki

No	Poin	Ya/Tidak
1	Merawat kaki dengan rajin membersihkan kaki dengan air hangat	
2	Merawat kaki dengan rutin mengoleskan pelembab kaki seperti minyak zaitun	
3	Melakukan perawatan kaki profesional ke tenaga kesehatan untuk kalus dan masalah kaki lainnya	
4	Rutin minimal setiap bulan melakukan pemerikasn kaki	

D. Senam Kaki

Adapun langkah senam kaki yakni sebagai berikut :

Tabel 5. Langkah senam kaki

Langkah	Penjelasan
Pertama	Duduk mendatar di atas kursi dengan sudut lutut 90 derajat.
Kedua	Letakkan kaki di atas lantai secara mendatar.
Ketiga	Angkatlah jari-jari kaki ke atas dan ke bawah dengan meletakkan tumit kaki dalam posisi 30 – 45 derajat. Lakukan sebanyak 5 – 10 kali.
Keempat	Datarkan posisi kaki kemudian angkat jari dan badan kaki secara datar ke atas kemudian bergantian dengan mengangkat tumit ke atas saat jari dan badan kaki diletakkan ke atas lantai. Ulangi sebanyak 5 – 10 kali.
Kelima	Letakkan kembali kaki secara datar ke lantai kemudian angka kaki dan tumit tetap di atas lantai. Lakukan pergerakan melingkar untuk pergerlangan kaki. Lakukan secara bergantian untuk tumit dan jari-jari kaki saat tumit diangkat dan jari kaki di letakkan di lantai. Lakukan sebanyak 5 – 10 kali.

Langkah	Penjelasan
Keenam	Terakhir, luruskan kaki sejajar dengan lutut kemudian pergerakkan kaki melingkar. Lakukan 5 – 10 kali.

Daftar Pustaka

- Arianti, Yetti, K., & Nasution, Y. (2015). Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 2008, 9–18.
- Awan, D. (n.d.). *PERAWATAN KAKI DAN RISIKO ULKUS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS*.
- Decroli, E. (2019). *DIAGNOSTIC OF DIABETIC FOOT ULCER* Eva Decroli Subbagian Endokrin Metabolik Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fak. Kedokteran Unand/ RSUP Dr. M. Djamil Padang. 1–16.
- Hidayatillah et al. (2020). Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 32–37.
- Misali, S. S. Y. Y. S. (2020). Alas Kaki Yang Tepat Menurunkan Risiko Luka Kaki Diabetik ; Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 114–121.
- Sivan, S., Prasad, S., Nandan, P., Harikumar, H. K.,

Jacob, L. M., & D., T. (2021). Knowledge, attitude and practice of foot care in diabetes patients with foot at risk attending diabetology department of a tertiary care hospital. *International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.18203/2319-2003.ijbcp20210184>

Arianti, Yetti, K., & Nasution, Y. (2015). Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 2008, 9–18.

Awan, D. (n.d.). *PERAWATAN KAKI DAN RISIKO ULKUS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS*.

Decroli, E. (2019). *DIAGNOSTIC OF DIABETIC FOOT ULCER* Eva Decroli Subbagian Endokrin Metabolik Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fak. Kedokteran Unand/ RSUP Dr. M. Djamil Padang. 1–16.

Hidayatillah et al. (2020). Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 32–37.

Misali, S. S. Y. Y. S. (2020). Alas Kaki Yang Tepat Menurunkan Risiko Luka Kaki Diabetik ;

Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 114–121.

Sivan, S., Prasad, S., Nandan, P., Harikumar, H. K., Jacob, L. M., & D., T. (2021). Knowledge, attitude and practice of foot care in diabetes patients with foot at risk attending diabetology department of a tertiary care hospital. *International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.18203/2319-2003.ijbcp20210184>

Tentang Penulis

Profil Penulis (*Educational Setting*)



Penulis bernama **Ns. Parliani, MNS**, saat ini bekerja sebagai staf dosen di STIK Muhammadiyah Pontianak sejak tahun 2013 serta penulis juga sebagai staf hubungan internasional. Saat ini penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna pengembangan ilmu di bidang keperawatan. Penulis menyelesaikan studi S-1 ners di STIK Muhammadiyah Pontianak, S-2 Keperawatan di Khon Kaen University Thailand Tahun 2016. Penulis sudah menyelesaikan 8 buku hingga awal tahun 2021, dan 4 buku akademik yakni 2017, *The Basic Principles in Research and Nursing Process.*, 2018, *Teori Keperawatan dan Aplikasinya.*, 2018, *Tuberculosis Paru.*, 2021, *Diabetic Foot Ulcer and Its Risk Faktors Based on Evidence Based Research.* Penulis dapat dihubungi melalui email: parliani@stikmuhptk.ac.id



Ns. Tri Wahyuni, S.Kep, M.Kep. Lahir di Batang Tarang, tanggal 2 Juni 1989. Riwayat pendidikan penulis SDN 03 Batang Tarang (Tahun 1994-2000), SMPN 01 Batang Tarang (Tahun 2000-2003), SMAN 01 Sanggau (Tahun 2003-2006), S-1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Malang (Tahun 2006-2012). Melakukan pendidikan Ners di beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas antara lain Rumah Sakit Saiful Anwar Malang-Stase Keperawatan Anak, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Kegawatdaruratan; Rumah Sakit Panti Nirmala-Stase Keperawatan Dasar, Manajemen Keperawatan; Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi-Blitar-Stase Keperawatan Maternitas; Puskesmas Dinoyo Malang- Stase Keperawatan Komunitas serta profesi dengan peminatan di Rumah Sakit Wawa Husada di Ruang Kamar Operasi, Kepanjen - Jawa Timur. S-2 Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (Tahun 2015-2017) Peminatan Keperawatan Medikal Bedah. Aktivitas Penulis adalah mengajar di STIK Muhammadiyah Pontianak. Serta aktif dalam melakukan pengabdian masyarakat dan

penelitian. Pada tahun 2018 menulis 2 buah buku dengan judul *Aplikasi Teori Keperawatan, Buku Panduan Self Care Pada Pasien TBC* (2018). *Insha Allah* Tahun 2021 akan merilis 2 buah buku dengan judul *Buku Ajar Keperawatan Keluarga dilengkapi Riset dan Praktik, Instrumen dan Panduan Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus di Tatanan Perawatan Rumah*.



Ramadhaniyati, M.Kep, Ns. Sp. Kep. An., merupakan staf dosen di STIK Muhammadiyah Pontianak sejak tahun 2007. Saat ini penulis aktif mengajar di Prodi S-1 Keperawatan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas utama dalam pengembangan ilmu keperawatan. Penulis menyelesaikan studi S-1 Keperawatan dan Ners di Universitas Diponegoro pada tahun 2007 dan S-2 Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia pada tahun 2013. Kontak penulis dapat melalui email: ramadhaniyati@stikmuhptk.ac.id.

Lampiran : Profil Kontributor (*Clinical Setting*)



Junaidi, S.Kep.,Ners., M.Kep (Cand)., CDWCN., lahir di Nanga Kenelang, 18 Mei 1991. Riwayat Pendidikan penulis antara lain: Diploma III keperawatan STIK Muhammadiyah Pontianak (2010-2013), Sarjana Keperawatan (2015-2017), Ners Keperawatan (2018) dan 2020 – sekarang sedang menjalankan Pendidikan sebagai Mahasiswa Pascasarjana STIK Muhammadiyah Pontianak. Penulis merupakan perawat praktisi yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak sejak tahun 2013 sampai sekarang. Selain sebagai perawat praktisi penulis juga bergabung sebagai pengurus DPW InWoncna Kalimantan Barat pada 2017 – sekarang dan anggota PPNI Kota Pontianak pada 2017 – sekarang. Penulis juga aktif sebagai *Clinical Instructure* (CI) pada Mahasiswa Ners dan pelatihan luka di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak pada 2018 – sekarang. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan seminar ilmiah sebagai anggota maupun moderator baik lokal maupun nasional.



Atika Ghanuya, A.Md.Farm., lahir di Pontianak, 11 Maret 1999. Riwayat pendidikan penulis antara lain: SD Negeri 10 Pontianak (2005-2011), SMP Negeri 7 Pontianak (2011-2014), SMA Negeri 9 Pontianak (2014-2017), Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak (2017-2020). Penulis merupakan Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak sejak Maret 2021 sampai sekarang. Selain sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian, penulis juga bergabung dalam Nasyyatul Asyiah Kota Pontianak sejak Maret 2021 sampai sekarang.



dr. Lya Novya, lahir di Pontianak, 25 November 1995. Riwayat pendidikan penulis antara lain: SDN 08 Pontianak Barat (2000-2007), SMPN3 Pontianak (2007-2010), SMAN 1 Sukadana (2010-2013), Strata 1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura (2013-2017), Kepanitraan Klinik Universitas Tanjungpura

(2017-2019). Penulis merupakan dokter praktisi yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak (Januari 2021-sekrang) serta sebagai dokter konsultan IMLTD di UTD PMI Kota Pontianak (Maret 2021-sekarang). Selain sebagai praktisi dan konsultan, penulis aktif melakukan kegiatan sosial dalam naungan Nasyiatul Asyiah Kota Pontianak (Maret 2021-sekarang) dan Komunitas Salam Berkah (2016-sekarang). Penulis aktif di sosial media termasuk YouTube yang menjadi *platform* penulis dalam melakukan sosialisasi mengenai kesehatan.



Kamsamawati, A.Md. Kep., CDWCN., lahir di Punggur Kecil 19 April 1981. Riwayat Pendidikan penulis antara lain: Diploma III Keperawatan STIK Muhammadiyah Pontianak (2000-

2003). Penulis merupakan perawat praktisi yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak sejak tahun 2005 sampai dengan sekarang. Selain sebagai perawat praktisi penulis juga bergabung sebagai pengurus DPW InWoncna Kalimantan Barat pada 2017 – sekarang dan anggota PPNI Kota Pontianak pada

2003 – sekarang. Selain itu, penulis juga tergabung sebagai anggota Nasyiatul Aisyiyah Pontianak Sejak Maret 2021 – sekarang. Penulis juga aktif dalam kegiatan seminar ilmiah sebagai anggota baik lokal maupun nasional.



Adi Kurniawan, S.Kep., Ners., CDWCN., Lahir di Meliau 03 Mei 1994. Anak ketiga dari empat bersaudara. Ayah dan ibu bernama Kamso Sutrisno dan Ismaryani. Sejak berusia 6 Tahun memulai Pendidikan di SD Negeri 2 Sanggau dan lulus di tahun 2006. Kemudian setelah lulus melanjutkan Pendidikan lagi di SMP Takhassus Alquran Ngabang Kabupaten Landak dan lulus di tahun 2009. Selepas Lulus dari SMP melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak lulus di tahun 2012. Kemudian setelah lulus dari MAN 2 Pontianak, melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah (STIK Muhammadiyah) Pontianak. Saat menjalani Pendidikan di STIK Muhammadiyah sempat belajar berorganisasi, dan organisasi yang pernah saya ikuti yaitu: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM

Komisariat STIK Muhammadiyah Pontianak) 2014-2015, Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia (ILMIKI) 2014-2015, Ikatan Mahasiswa Kesehatan (IMAKES) 2015-2016, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kubu Raya 2016-2017, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kubu Raya 2019-2020. Lulus dari STIK Muhammadiyah tahun 2017. Untuk mendalami ilmu di bidang kesehatan khususnya di bidang luka pernah mengikuti pelatihan luka yang diadakan di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura tahun 2021 dan hingga sekarang menjadi bagian dari tenaga keperawatan di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak.



Tri Mey Linasari, S. Tr. Gz., lahir di Pontianak, 20 Mei 1995. Riwayat pendidikan penulis antara lain: MIS Al-Ikhwah Pontianak (2001-2007), SMP Negeri 9 Pontianak (2007-2010), SMA Negeri 1 Pontianak (2010-2013), Diploma IV Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak (2013-2017). Penulis merupakan ahli gizi yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak sejak Februari 2021 sampai sekarang. Selain sebagai ahli gizi, penulis juga

bergabung dalam kepengurusan DPC Persagi Kota Pontianak (2017-sekarang) dan Nasyyiatul Asyiah Kota Pontianak sejak Maret 2021 sampai sekarang.



Resti Istiqomah, A.Md.Kep., CDWCN., lahir di Pontianak, 21 Desember 1996. Riwayat Pendidikan penulis antara lain: Diploma III Keperawatan STIK Muhammadiyah Pontianak (2014-2017). Penulis aktif dalam organisasi Muhammadiyah sejak tahun 2015 sampai sekarang. Selain berorganisasi penulis juga aktif dalam kegiatan sosial yang mengarah pada kesehatan masyarakat. Penulis merupakan perawat praktisi yang bertugas di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak sejak tahun 2020 sampai sekarang. Selain sebagai perawat praktisi penulis juga bergabung sebagai anggota DPW InWoncna Kalimantan Barat pada 2017 – sekarang. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan seminar ilmiah sebagai anggota baik lokal maupun nasional.

CV Jejak akan terus bertransformasi
untuk menjadi media penerbitan
dengan visi memajukan dunia literasi
di Indonesia. Kami menerima berbagai
naskah untuk diterbitkan.

Silakan kunjungi *web*
jejakpublisher.com untuk info lebih
lanjut
